

Peranan Penerimaan Diri dan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis Remaja Panti Asuhan di Sidoarjo

Oleh:

Nila Farah Salsabila,

Nurfi Laili

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2024



Pendahuluan

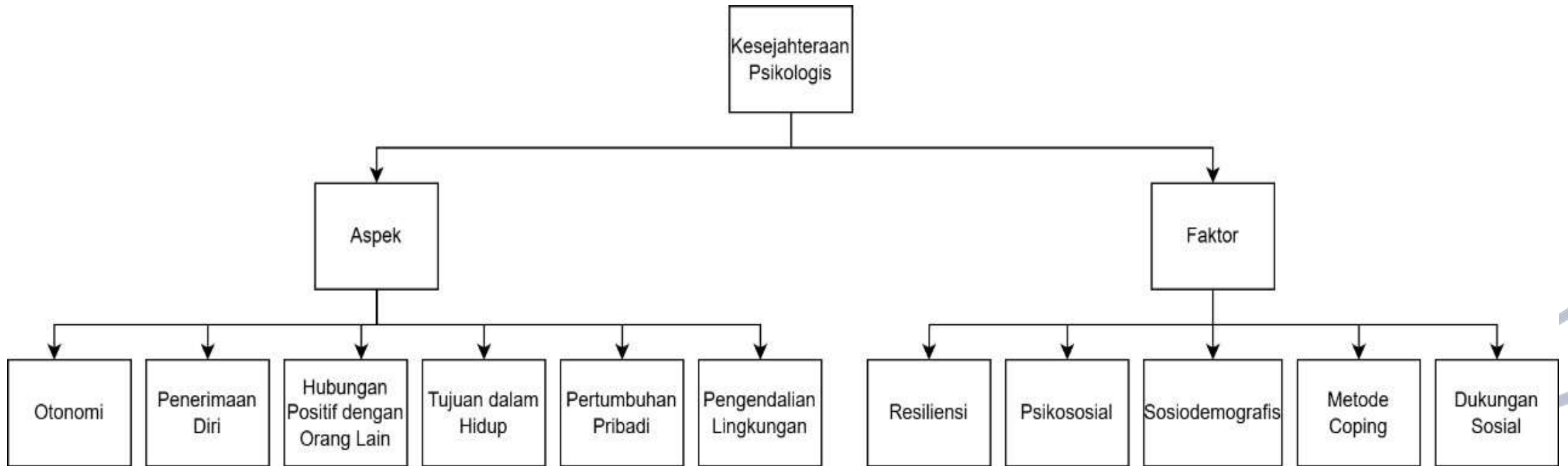
Kementerian Sosial Republik Indonesia menyatakan bahwa banyak orangtua tidak mampu memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup kepada anak, sehingga panti asuhan sering menjadi opsi terakhir. Kurangnya perhatian ini dapat menurunkan rasa percaya diri dan penerimaan diri. Keputusan menitipkan anak di panti asuhan sering dibuat tanpa mempertimbangkan dampak psikologis.



Pada dasarnya setiap orang butuh akan adanya kesejahteraan psikologis pada kehidupannya, terutama di usia remaja sebagai seorang anak pada umumnya mereka pasti menginginkan untuk diperhatikan, diberi kasih sayang, dihargai, dan sebagainya yang menjadikan sebuah positive regard yang menumbuhkan kesejahteraan psikologis dalam dirinya.

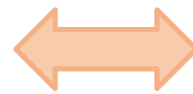
Pendahuluan

Kesejahteraan psikologis adalah tercapainya potensi psikologis seseorang secara utuh, dimana individu mampu menerima kelebihan dan kekurangannya, mempunyai kemampuan untuk mengambil keputusan dan mandiri, mampu berkompetensi untuk mengendalikan lingkungan, memiliki tujuan hidup, menciptakan hubungan positif dengan orang-orang disekitarnya, dan mampu untuk melalui tahapan perkembangan hidupnya.



Pendahuluan

Seseorang akan mencapai tingkat optimal kualitas kesejahteraan psikologis saat mereka mempunyai penerimaan yang baik. Sebaliknya, orang dengan penerimaan diri rendah akan selalu memunculkan perasaan tidak puas terhadap keadaannya, serta penyesalan terhadap hal-hal di masa lampau



Penerimaan diri yang baik pada diri seseorang dapat dicapai melalui dukungan sosial. Dalam kajian terdahulu membuktikan pemberian dukungan sosial dapat berpengaruh terhadap kualitas kesejahteraan psikologis. Seseorang dengan dukungan sosial akan mengalami peningkatan dalam kualitas kesejahteraan psikologis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerimaan diri dan dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis remaja di panti asuhan Sidoarjo

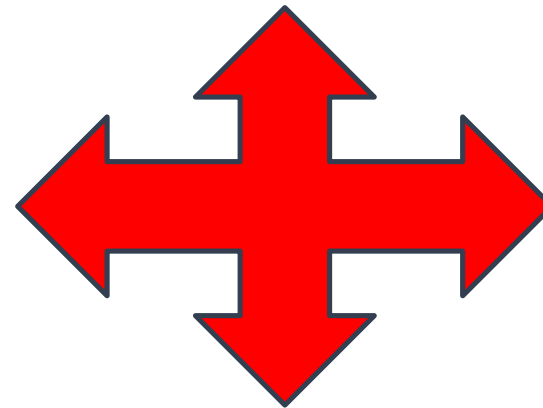
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat pengaruh antara dukungan sosial dan penerimaan diri dengan kesejahteraan psikologis remaja panti asuhan di Sidoarjo?

Metode

Populasi dalam penelitian ini remaja di 8 panti asuhan di Sidoarjo

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional, untuk mengukur pengaruh antara variabel X1 (Penerimaan Diri) dan variabel X2 (Dukungan Sosial) dengan variabel Y (Kesejahteraan Psikologis)



Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh sehingga jumlah populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 129 remaja panti asuhan sidoarjo

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner

Metode

Penelitian ini akan menggunakan skala kesejahteraan psikologis, penerimaan diri, dan dukungan sosial:

Skala kesejahteraan psikologis diadopsi dari Sherbourne CD and Stewart AL. Skala ini mempunyai 6 aspek yaitu: otonomi, pengendalian lingkungan, pertumbuhan pribadi, hubungan positif dengan orang lain, tujuan hidup, dan penerimaan diri. Terdiri dari 18 butir pernyataan dengan nilai reliabilitas 0.760.

Kesejahteraan Psikologis

Skala penerimaan diri diadopsi dari Tika Pratiwi Andani. Skala ini mempunyai 5 aspek yaitu: penerimaan fisik, penerimaan intelektual, penerimaan keterbatasan diri, penerimaan perasaan atau emosi, dan penerimaan kepribadian. Terdiri dari 28 butir pernyataan dengan nilai reliabilitas sebesar 0.888.

Penerimaan Diri

Skala dukungan sosial diadopsi dari Sherbourne CD and Stewart AL. Skala ini mempunyai 4 subskala yaitu: dukungan emosional/informatif, dukungan nyata, dukungan afektif, interaksi sosial positif. Skala ini disusun dengan menggunakan skala likert. Dengan 19 butir pernyataan yang memiliki nilai reliabilitas skala sebesar 0.762.

Dukungan Sosial

Hasil

1. Uji Normalitas

N	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
129	0.721	0.677	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0.677 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal sesuai dengan dasar pengambilan keputusan Kolmogorov-Smirnov

2. Uji Linieritas

Variabel		F	Sig.	Keterangan
Kesejahteraan Psikologis * Dukungan Sosial	Linearity	1.105	.342	Linier
Kesejahteraan Psikologis * Penerimaan Diri	Linearity	.518	.984	Linier

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa data penelitian terdapat hubungan linier antara variabel Penerimaan Diri dengan Kesejahteraan Psikologis ($0.984 > 0.05$). Serta variabel Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis ($0.342 > 0.05$).

3. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penerimaan Diri	.931	1.075	Tidak terjadi multikolinier
Dukungan Sosial	.931	1.075	Tidak terjadi multikolinier

Uji multikolinieritas nilai tolerance untuk variabel Penerimaan Diri (X1) dan Dukungan Sosial (X2) adalah $0.931 > 0.10$. Sementara nilai $VIF \ 1.075 \leq 10$. Maka disimpulkan bahwa data penelitian tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinieritas

4. Uji Hipotesis

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.478	.469	4.064

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi (R) sebesar 0.691 dengan koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0.469, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dan penerimaan diri berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis.

Hasil

Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	11.470	3.567	3.215	.002
1	DUKUNGAN SOSIAL	.071	.027	.175	.010
	PENERIMAAN DIRI	.403	.044	.622	.000

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai beta terstandarisasi pada variabel penerimaan diri, sebesar 0.622 lebih berperan signifikan terhadap kesejahteraan psikologis daripada dukungan sosial yang memiliki nilai 0.175.

Pembahasan

- Hasil analisis regresi linier berganda dari variabel penerimaan diri menunjukkan nilai t sebesar 9.274 dengan signifikansi 0.000 ($p < 0.05$) menyimpulkan terkait kemandirian dalam menerima diri memiliki dampak secara signifikan dalam peningkatan kualitas kesejahteraan psikologis remaja yang tinggal di panti asuhan Sidoarjo. Ini menunjukkan bahwa orang dengan kapasitas penerimaan diri yang tinggi akan lebih sadar dan dapat menerima kekurangan juga kelebihan dalam hidup mereka.
- Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai t sebesar 2.607 dengan signifikansi 0.010 ($p < 0.05$) bahwa dukungan sosial memiliki dampak yang signifikan dalam peningkatan kesejahteraan psikologis remaja yang tinggal di panti asuhan di Sidoarjo. Dukungan sosial mempengaruhi kesejahteraan psikologis. Seseorang yang mendapatkan dukungan sosial akan merasakan kesejahteraan psikologis yang lebih baik.
- Dukungan sosial dan penerimaan diri yang tinggi secara signifikan meningkatkan kesejahteraan psikologis remaja di panti asuhan Sidoarjo. Oleh karena itu, untuk membangun kesejahteraan psikologis remaja, diperlukan penerimaan diri yang positif dengan dukungan sosial yang maksimal.

Temuan Penting Penelitian

Dari hasil analisis olah data SPSS menunjukkan bahwa penerimaan diri dan dukungan sosial secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif (SE) terhadap kesejahteraan psikologis sebesar 46,9 % dengan nilai Adjusted R Square = .469, artinya sisanya sebesar 53,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Manfaat Penelitian

- **Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam literatur psikologi mengenai peranan antara dukungan sosial, penerimaan diri, dan kesejahteraan psikologis remaja di panti asuhan.

- **Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengelola panti asuhan untuk mengembangkan program yang memperkuat dukungan sosial dan penerimaan diri untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis remaja. Pengasuh di panti asuhan dapat dilatih untuk lebih memahami pentingnya dukungan sosial dan penerimaan diri, serta diberikan keterampilan untuk membantu remaja mengembangkan kedua aspek tersebut.

Referensi

- [1] B. M. , & N. P. R. Newman, *Development Through Life: A Psychosocial Approach*. 2012.
- [2] D. E. , O. S. W. , & F. R. D. Papalia, "Human Development (11th ed.)," 2008.
- [3] W. , N. N. , & A. D. Ronica, "Gambaran Penerimaan Diri Anak Panti Asuhan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, vol. 1, no. 1, pp. 65–70, 2019, doi: 10.1128/AAC.03728-14.
- [4] L. Hakim, "Pengaruh Dukungan Sosial Dan Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Anak Yatim Piatu Di Lksa Izzatul Jannah Sukodono Lumajang," *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 54–66, 2022, doi: 10.55120/sirajuddin.v2i1.566.
- [5] D. Sosial, "Bimbingan Kesejahteraan Keluarga dan Masyarakat, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kesejahteraan Anak, Keluarga dan Masyarakat," 1973.
- [6] J. Santrock, "Adolescence Perkembangan Remaja, (Jakarta: Erlangga, 2003)," 2003.
- [7] F. Ibda, "Pentingnya Kesejahteraan Subjektif Pada Remaja Yatim Yang Tinggal Di Panti Asuhan," *Jurnal Intelektualita*, vol. 11, pp. 9–25, 2022.
- [8] C. D. , & S. B. H. Ryff, "Know Thyself and Becoming What You Are: A Eudaimonic Approach to Psychological Well-Being," 2008.
- [9] C. D. Ryff, "Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being.," *J Pers Soc Psychol*, vol. 57, no. 6, 1989, doi: 10.1037/0022-3514.57.6.1069.
- [10] C. D. , & S. B. Ryff, "Psychological Well-Being: Meaning, Measurement, and Implications for Psychotherapy Research," *Psychother Psychosom*, vol. 14–23., 1996.
- [11] Megawati, "Hubungan Antara Perilaku Prosocial Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja," *Psikologi Udayana*, vol. 3(1), pp. 132–141, 2015, doi: 10.24843/jpu.2016.v03.i01.p13.
- [12] N. Darmayanti, "Meta-Analysis : Gender Dan Depresi Pada Remaja," *Jurnal Psikologi*, vol. 35, no. 2, pp. 164–180, 2008.
- [13] S. , A. A. , & T. M. Oruh, "Kesejahteraan psikologis (studi pada dewasa madya yang belum menikah di kota makassar)," 2020. doi: 10.13140/RG.2.2.28847.76969.
- [14] A. , & C. R. Aisyah, "Rasa Syukur Kaitannya Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Guru Honorer Gratitude in Relation With Psychological Well Being Among Honorary," *Proyeksi*, vol. 13, no. 2, pp. 109–122, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/3953>
- [15] J. , & F. G. J. Feist, *Theories of Personality, 7th ed.* 2008.
- [16] J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995, 2005. [Online]. Available: <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=23625&lokasi=lokal>
- [17] j Powell, "Sepuluh Laku Hidup Bahagia," 1992.
- [18] K. Bastaman, "Pengaruh Iklim dan Kepuasan Komunikasi serta Komitmen terhadap Kinerja Pegawai," *Mimbar*, vol. 26, no. 2, pp. 135–146, 2010, [Online]. Available: <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/download/300/74>.
- [19] J. W. Santrock, "Adolescence, Eleventh Edition. (terj. Benedictine Widyasinta)," 2007.
- [20] M. M. , R. S. , & H. A. F. Handayani, "Efektifitas Pelatihan Pengenalan Diri Terhadap Peningkatan Penerimaan Diri Dan Harga Diri," *Jurnal Psikologi (Yogyakarta)*, vol. 25, no. 2, pp. 47–55, 2015, doi: 10.22146/jpsi.7504.

Referensi

- [21] N. , S. P. , H. N. , & B. M. Eva, "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa dengan Religiusitas sebagai Moderator," *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, vol. 5, no. 3, pp. 122–131, 2020, doi: 10.17977/um001v5i32020p122.
- [22] S. R. , & E. N. Kurniawan, "Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Rantau," *Prosiding seminar nasional dan call paper*, pp. 152–162, 2020.
- [23] S. , & A. S. M. Ermayanti, "Hubungan antara Persepsi terhadap Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Masa Pensiun," *Jurnal Insight*, vol. 5, no. 2, pp. 148–170, 2007. [Online]. Available: http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/LIA-pensiun_silvia.pdf
- [24] H. Hayani, "Hubungan Antara Penerimaan Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Psychological Well Being Pada Anak Yatim," *Fakultas Psikologi Universitas 17 agustus 1945 surabaya*, vol. 32, no. 3, pp. 193–200, 2016, [Online]. Available: https://www.mendeley.com/catalogue/ce51cdae-806a-3a0e-bc4d-dd45479968ab/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.5&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7Bfc5c6999-63ee-474c-882e-3acc82cbe9f5%7D
- [25] C. D. , & S. A. L. Sherbourne, "The MOS Social Support Survey," *Soc Sci Med*, vol. 32, no. 6, pp. 705–714, 1991.
- [26] E. Sarafino, "Health psychology biopsychosocial interactions," in *Journal of Psychosomatic Research*, vol. 35, no. 5, 2010.
- [27] Prof. M. Abdullah, *Metodologi penelitian kuantitatif*. 2015.
- [28] S. Supardi, "Populasi dan Sampel Penelitian," *Unisia*, vol. 13, no. 17, pp. 100–108, 1993, doi: 10.20885/unisia.vol13.iss17.art13.
- [29] T. P. Andani, "Hubungan penerimaan diri dan harga diri pada remaja dengan orang tua bercerai," 2018.
- [30] D. Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013.
- [31] S. Azwar, "Penyusunan Skala Psikologi Edisi Revisi," 2015.
- [32] E. P. , & S. T. W. Sarafino, "Health psychology biopsychosocial interactions," 2007.
- [33] S. , & N. E. Hardjo, "Hubungan antara dukungan sosial dengan psychological well-being pada remaja korban sexual abuse," *Analitika*, vol. 7(1), pp. 12–19, 2017, [Online]. Available: <https://pdfs.semanticscholar.org/aa5a/2936e999b7f56c6b623a23d1f7974647521c.pdf>
- [34] R. Mustikawaty, "Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Remaja Penghuni Panti Asuhan di Kota Bandung,," Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.
- [35] M. Rahmi, "Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Narapidana Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas Ii Banda Aceh,," Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.
- [36] M. , U. T. , & K. K. Deviana, "Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) Remaja," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 5 Nomor 1, no. 2010, pp. 3463–3468, 2023.
- [37] F. , & M. M. Ghaybiyyah, "Dinamika Kesejahteraan Psikologis Guru Honorer SD Negeri 02 Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung," *Jurnal Penyuluhan Agama (JPA)*, vol. 8, no. 1, pp. 1–18, 2022, doi: 10.15408/jpa.v8i1.24367.
- [38] C. D. , & K. C. L. M. Ryff, "The Structure of Psychological Well-Being Revisited," *J Pers Soc Psychol*, 1995.
- [39] T. , D. D. , & S. A. Ramadhani, "Kesejahteraan psikologis (psychological well-being) siswa yang orang tuanya bercerai," *Jurnal Bimbingan Konseling*, vol. 5, no. 1, pp. 108–115, 2016, [Online]. Available: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/insight/article/view/1638/1287>
- [40] M. N. Bradburn, "The Structure of Psychological Well Being. Chicago: Aldine Pub.Co.,," 1998.
- [41] Y. H. Riandana, "Hubungan dukungan sosial keluarga dengan psychological well-being (pwb) pada lansia di gkj purbalingga," UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA, 2016.

